

# **PENGARUH JUMLAH JAM KERJA, PENDAPATAN IKM TERHADAP PENDAPATAN TOTAL RUMAH TANGGA DI KECAMATAN GRABAG**

## *THE EFFECT OF IKM'S TOTAL WORKING HOURS ON HOUSEHOLD TOTAL INCOME IN GRABAG SUB-DISTRID*

<sup>1)</sup>Herry Kiswanto, <sup>2)</sup>Lorentino Togar Laut, <sup>3)</sup>Yustirania Septiani  
<sup>1,2,3)</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jumlah Jam Kerja Dan Pendapatan Usaha Industri Kecil Menengah (IKM) terhadap peningkatan Pendapatan Total Rumah Tangga di Kecamatan Grabag. Data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari 87 responden pelaku usaha Industri Kecil Menengah (IKM) Di Kecamatan Grabag. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda, Uji Statistik yang terdiri dari Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>). Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Jumlah Jam Kerja dan Pendapatan Industri Kecil Menengah (IKM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun 2018. Sedangkan hasil analisis uji F menunjukkan Jumlah Jam Kerja dan Pendapatan Usaha Industri Kecil Menengah (IKM) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun 2018.

Kata kunci: Jam Kerja, IKM, Pendapatan Total

### **Abstract**

*This study ir aim to determine the effect of the total of work day and secondary small industries income (IKM) toward the progress of total household income in Grabag sub-distrid. The data us primary data which came from 87 respondent of secondary small industries in Grabag sub-district. This study is used multiple regression analysis, statistical test consisting of partial test (t-test), simultaneous test (F-test), and test coeficients of determination (R<sup>2</sup>). The result of data analysis shocos that variables of total workday and secondary small industries have a positive and significant toward the progress of total household income in Grabag sub-dictrict Magelang regency in 2018. The result of variant analysis for F-test it shows the total of workday and secondary small industries have significand effect to words the total of household income in Grabag sub-dictrict Magelang regency in 2018.*

*Keywords: Workday, IKM, Household Income*

## PENDAHULUAN

Banyaknya potensi dan sumber daya alam yang belum diolah secara maksimal oleh masyarakat memberikan peluang usaha yang menjanjikan. Dengan usaha tersebut masyarakat mampu memperbaiki keadaan perekonomian rumah tangga dan membuka lapangan pekerjaan khususnya untuk diri sendiri dan orang lain. Peran IKM dirasa sangat penting dalam pembangunan perekonomian kedepannya. Menurut Hapsari (2014: 89) Peran penting IKM secara umum dapat kita lihat dari perkembangan yang signifikan dan peran IKM sebagai penyumbang PDB terbesar di Indonesia. Pada tahun 2007 hingga tahun 2012 menunjukkan peningkatan jumlah PDB IKM dari Rp. 2.107.868,10 Milyar menjadi Rp. 4.869.568,10 Milyar atau rata-rata mengalami perkembangan sebesar 18.33% /tahun. Selain itu fungsi dan peran secara ekonomi-sosial-politik misalnya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran dan kemiskinan serta arus urbanisasi (Prasetyo, 2008: 03). Dengan adanya usaha tersebut memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar, disamping itu IKM juga bisa meningkatkan perekonomian suatu daerah. Kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat telah memberikan nilai tambah bagi penduduk berupa pendapatan yang

dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (menyambung hidup), produksi yang dilakukan ada yang berdasarkan pesanan dan belum banyak UKM yang membangun akses pasar baru, sehingga omset produksinya masih terbatas (Juliprijanto, 2017: 79). Selain memberikan dampak yang positif IKM juga masih mengalami banyak banyak kelemahan.

Dengan adanya hambatan tersebut dirasa peran pemerintah sangatlah penting dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam sektor IKM. Adapun permasalahan IKM secara umum menurut Febriyanto (2014: 153) yaitu a) permodalan, b) distribusi barang, c) pembukuan yang masih manual, d) perizinan. Akan tetapi permasalahan IKM di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang yaitu diluar dari permasalahan umum yang ada. Akan tetapi permasalahan utama yang terjadi di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang yaitu kurang konsisten dalam jumlah jam kerja membuat pendapatan yang yang diperoleh kadang tidak sesuai dengan yang diinginkan. Hal tersebut juga berdampak pada menurunnya jumlah IKM di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2018. Dengan menurunnya jumlah IKM akan berdampak pada penurunan jumlah tenaga kerja, akan nada sebagian orang

yang kehilangan lapangan pekerjaannya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1 yaitu Perkembangan IKM, Penyerapan Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Sektor Industri Kecil Menengah (IKM) Kabupaten Magelang Tahun 2008-2018.

**Tabel 1.** Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Sektor Industri Kecil Menengah (IKM) Kabupaten Magelang dari Tahun 2008-2018.

No	Kecamatan	Jumlah Ikm		Jumlah Tk		Nilai Produksi (Milyar)	
		2008	2018	2008	2018	2008	2018
1	Bandongan	2.006	586	2.339	627	15,6	22,8
2	Borobudur	3.101	705	5.458	1.545	55,4	160,4
3	Candimulyo	4.149	1.255	5.157	2.165	86,2	84,2
4	Dukun	667	314	1.315	620	12,5	5,8
5	Grabag	3.402	662	8.221	2.206	191,2	60
6	Kajoran	2.491	803	4.607	1.976	36,3	27,1
7	Kaliangkrik	730	228	865	520	11,4	7,3
8	Mertoyudan	1.806	419	3.465	1.233	53,4	58,4
9	Mungkid	1.048	267	2.069	890	55,3	47
10	Muntilan	827	440	1.797	1.001	58,4	303,1
11	Ngablak	1.661	670	3.170	1.222	15,1	15,6
12	Ngluwar	1.026	249	1.630	647	12,5	3,3
13	Pakis	2.690	622	3.243	1.364	33,1	37
14	Salam	1.489	592	2.602	1.459	30,7	7,2
15	Salaman	4.085	700	7.588	1.515	63,4	35,2
16	Sawangan	2.413	620	3.313	1.804	21,6	25,9
17	Secang	1.186	440	3.106	1.514	70,4	41
18	Srumbung	1.702	283	2.930	908	17,9	18,6
19	Tegalrejo	2.376	508	5.048	1.249	74,3	63,1
20	Tempuran	2.282	248	4.352	448	41,7	4,7
21	Windusari	753	141	849	420	9,9	6,6
Jumlah		41.890	10.752	73.124	25.333	966	1.034

Sumber : Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Magelang Tahun 2018

Total penyerapan tenaga kerja sektor IKM Di Kabupaten Magelang mengalami penurunan dari 73.124 pada tahun 2008 menjadi 25.333 pada tahun 2018. Akan tetapi pendapatan dari sektor IKM mengalami peningkatan dari 966 milyar di tahun 2008 menjadi 1,03 trilyun pada tahun 2018. Sedangkan di Kecamatan Grabag tingkat penyerapan tenaga kerja mengalami penurunan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Dimana hal tersebut diakibatkan oleh jumlah lapangan

pekerjaan yang semakin berkurang tercatat dalam tahun 2008 lapangan pekerjaan dari sektor IKM di Kecamatan Grabag sebesar 3.402 sedangkan pada tahun 2018 jumlah lapangan pekerjaan menurun menjadi 662 dan hanya mampu menyerap tenaga kerja sebesar 2.206. Selain jumlah lapangan pekerjaan, pendapatan sektor IKM di Kecamatan Grabag juga ikut menurun dimana pada tahun 2008 pendapatan dari sektor IKM sebesar 191,2 milyar, sedangkan pada tahun 2018 turun menjadi 60 milyar.

Penurunan pendapatan dan jumlah lapangan pekerjaan dalam sektor IKM di Kecamatan Grabag diakibatkan oleh beberapa sektor IKM yang sudah tidak beroperasi. Dilihat dari jumlah IKM pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2018 jumlah IKM yang tidak beroperasi sebesar 2.740 unit IKM. Meskipun banyak yang berhenti beroperasi, tapi masih ada beberapa IKM yang masih bertahan sampai sekarang. Adapun IKM yang masih bertahan sampai sekarang di Kecamatan Grabag yaitu:

**Tabel 2.** Daftar Industri Kecil Menengah (IKM) Kecamatan Grabag Tahun 2018

No	Jenis Ikm	Jumlah
1	Pengrajin Kayu	23
2	Souvenir	27
3	Kaligrafi Kuningan	10
4	Pengolahan Limbah Kayu	7
5	Pengolahan Kedelai	38
6	Pembuatan Gula	42
7	Pembuatan Genteng & Batu-Bata	39
8	Slondok & Puyur	150
9	Kopi	9
10	Pembuatan Keranjang Plastik	16
11	Makanan Ringan	214
12	Pengrajin Bambu	43
13	Lain-lain	44
Jumlah		662

Tabel diatas dapat dilihat sektor IKM apa saja yang masih beroperasi pada tahun 2018, dimana sektor IKM makanan ringan masih mendominasi di Kecamatan Grabag sebanyak 214 unit usaha. Selain itu juga ada sektor IKM Slodok & Puyut dengan jumlah 150 unit usaha dan beberapa sektor usaha IKM lain yang mampu mendorong masyarakat Kecamatan Grabag mencari nafkah di sektor tersebut, baik sebagai mata pencaharian utama maupun mata pencaharian sampingan diantaranya IKM pengrajin kayu, souvenir, kaligrafi kuningan, pengolahan limbah kayu dll. Dengan demikian secara tidak langsung telah membuka lapangan pekerjaan baru. Setelah lapangan pekerjaan dipenuhi, diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap tingkat pendapatan. Dimana pendapatan keluarga merupakan pokok kegiatan ekonomi dalam rumah tangga, selain itu juga diharapkan mampu

mengatasi ketimpangan pendapatan keluarga di Kecamatan Grabag. Keberadaan Industri Kecil Menengah (IKM) ini sangat berperan penting dan memberikan kontribusi positif dalam menciptakan kesempatan kerja. Berdasarkan fenomena diatas, dilakukan penelitian tentang Analisa Pengaruh Jumlah Jam Kerja Dan Pendapatan Industri Kecil Menengah (Ikm) Terhadap Peningkatan Pendapatan Total Rumah Tangga Di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun 2018.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dimana data yang digunakan berasal dari hasil lapangan. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, kuestioner, dan observasi dengan terjun langsung ke lapangan menemui informan. selain data primer peneliti juga menggunakan data sekunder yang bersala dari literature instansi pemerintahan, jurnal, artikel , dan berita. Sedangkan populasi yang dimaksud dalam penulisan penelitian ini adalah jumlah keseluruhan pelaku IKM yang ada di Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang pada tahun 2018 sejumlah 662

IKM. Dengan analisa penentuan sampel rumus menurut Riduwan, (2015: 71).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Validitas**

Istilah validitas merupakan alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari apa yang diinginkan. Sedangkan pengertian valid apa bila dalam penyusunan instrument, penyusun berusaha memilih soal-soal yang secara logis, diperkirakan dapat mengukur apa yang mau diukur, baik menurut pertimbangan sendiri maupun setelah bertukar pikiran (berkonsultasi) dengan orang lain bahkan ahli-ahli di bidang pengetahuan yang bersangkutan (Idrus, 2009: 123). Adapun rumus yang digunakan yaitu:

Rumus Validitas

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

**Reliabilitas**

Instumen reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih (Supardi, 2005: 159). Dalam pengujian reliabilitas dilakun dengan cara mencoba instumen sekali saja. Instrumen pengujian dikatakan reliable bila koefisien reliabilitasnya minimal 0,6 (Sugiyono. 2015: 232). Jika alpha > 0,90 maka

reliabilitas sempurna. Jika alpha diantara 0,70 - 0,90 maka reliabilitas tinggi. Jika alpha diantara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu dari beberapa item tidak reliable. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji yaitu “Kuder Richardson.” Rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left( \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

**Analisa Regresi Berganda**

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramal bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Persamaan regresi untuk dua preditor adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \dots + \varepsilon$$

Dimana:

- Y = pendapatan total rumah tangga
- a = konstanta
- β12 = koefisien regresi
- X1 = jumlah jam kerja
- X2 = pendapatan Industri Kecil Menengah (IKM)
- ε = random error

Dengan menggunakan analisa regresi berganda agar data yang digunakan tidak terjadi bias maka dilakukan uji

asumsi klasik terlebih dahulu. Setelah uji asumsi klasik baru dilakukan uji signifikansi dengan melakukan uji statistik diantaranya Uji R<sup>2</sup>, Uji t, dan Uji F.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas**

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

Jarque-Berra Probability	2.176151 0.336864
--------------------------	----------------------

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil nilai probabilitasnya *Jarque-Berra* Peningkatan Pendapatan Total Rumah Tangga sebesar 0.336864 lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu  $\alpha = 5\%$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Jumlah Jam Kerja	Pendapatan IKM
Jumlah Jam Kerja	1.0000	0.1128
Pendapatan IKM	0.1128	1.0000

*Sumber: Data Diolah dengan Eviews 9*

Dari tabel di atas pada hasil output matriks korelasi antara Jumlah Jam Kerja (X1) dengan Pendapatan IKM (X2) sebesar 0.112801, maka dapat disimpulkan

bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel independen yang di atas 0,90 sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel independen.

**Uji Heterokedastisitas**

**Tabel 5.** Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Prob.
Jumlah Jam Kerja	0.3977
Pendapatan IKM	0.4370

*Sumber: Data Diolah dengan Eviews 9*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas atau taraf signifikansi variabel Jumlah Jam Kerja (X1) sebesar 0,3977 sedangkan nilai probabilitas atau taraf signifikansi variabel Pendapatan IKM (X2) sebesar 0,4370. Dimana nilai keduanya lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  sehingga dapat dipastikan model tersebut tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 6.** Hasil Uji Autokorelasi

DW	D <sub>l</sub>	D <sub>u</sub>	4-D <sub>l</sub>	4-D <sub>u</sub>
1.983	1.600	1.696	2.400	2.304

*Sumber: Data Diolah dengan Eviews 9*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai DW (Durbin-Watson) sebesar 1.983 terletak pada daerah  $D_u < D_W < 4 - D_u$  ( $1.696 < 1.983 < 2.304$ ) maka dapat kesimpulannya tidak terjadi masalah autokorelasi pada penelitian ini.

Dari hasil pengujian asumsi klasik diperoleh nilai regresi dengan estimasi sebagai berikut:

$$Y = -3142719 + 23755,70X_1 + 0.471627X_2$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta = -3.142.719 menunjukkan hasil bahwa jika variabel independen  $X_1$  (Jumlah Jam Kerja), dan  $X_2$  (Pendapatan IKM) dianggap konstan, maka  $Y$  (Pendapatan Total Rumah Tangga) sebesar -3.142.719 dengan asumsi variabel yang lain tetap.
2.  $X_1$  (Jumlah Jam Kerja) = 23.755,70 yang artinya apabila terjadi peningkatan peringkat Jumlah Jam Kerja sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan, maka akan terjadi peningkatan terhadap peringkat Pendapatan Total Rumah Tangga sebesar 23.755,70 dengan asumsi variabel yang lain tetap.
3.  $X_2$  (Pendapatan IKM) = 0,471627 yang artinya apabila terjadi peningkatan peringkat Pendapatan IKM sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan, maka akan terjadi peningkatan terhadap peringkat Pendapatan Total Rumah Tangga sebesar 0,471627 dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Setelah uji regresi berganda dilakukan kemudian dilakukan uji statistik yaitu dengan Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ ), Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji  $t$ ), dan Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji  $F$ ) yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian apakah signifikan atau tidak.

### Uji Statistik

#### 1. Uji $R^2$

**Tabel 7.** Hasil Uji  $R^2$

R-squared	Adjusted R-squared
0.855975	0.852546

*Sumber : Data Diolah dengan Eviews 9*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  (R square) adalah 0.855975. Hal ini menunjukkan bahwa 85,5% variabel dependen (Pendapatan Total Rumah Tangga) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen (Jumlah Jam Kerja dan Pendapatan IKM), sedangkan sisanya 14,5% dijelaskan oleh variabel lain. Karena nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) tersebut cukup tinggi sehingga variabel independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen.

#### 2. Uji $t$

**Tabel 8.** Hasil Uji Statistik  $t$

Variabel	t Hitung	t Table
Jumlah Jam Kerja	3.451779	1.663

Pendapatan IKM      4.834491    1.663

*Sumber : Data Diolah dengan Eviews 9*

a. Jumlah Jam Kerja (X1)

Dari hasil penghitungan seperti pada tabel diatas dapat diketahui apakah signifikan jumlah jam kerja terhadap peningkatan pendapatan total rumah tangga di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang, dan diperoleh hasil t-hitung sebesar 3,452 dan nilai t-tabel sebesar 1,163 seperti yang ditunjukkan oleh grafik di atas, sehingga  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$  ( $3,452 \geq 1,163$ ) atau dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak berarti bahwa variabel jumlah jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan total rumah tangga di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang 2018.

b. Pendapatan Industri Kecil Menengah (IKM) (X2)

Dari tabel diatas diperoleh hasil t-hitung sebesar 4,8344 dan nilai t-tabel sebesar 1,163 seperti yang ditunjukkan pada grafik di atas, sehingga  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$  ( $4,8344 \geq 1,163$ ) atau dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti variabel Pendapatan IKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terhadap peningkatan pendapatan total rumah tangga di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun 2018.

### 3. Uji F

**Tabel 9.** Hasil Uji Statistik F

Sumber Variasi	F hitung	F table
Regresi	249.6155	3.15

*Sumber : Data Diolah dengan Eviews 9*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai F-hitung sebesar 249,61 dan F-tabel sebesar 3,15 (tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ ,  $df_1: 2$ ,  $df_2: 85$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$  ( $249,61 \geq 3,15$ ) atau dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis tersebut menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , yang berarti bahwa variabel jumlah jam kerja dan pendapatan IKM berpengaruh secara bersama-sama terhadap peningkatan pendapatan total rumah tangga di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun 2018.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Jumlah Jam Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Total Rumah Tangga

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan dapat terlihat bahwa melalui nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) dan hasil pengujian uji t, bahwa variabel jumlah jam kerja secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan total rumah tangga di



Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018.

Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya suatu pendapatan rumah tangga adalah jumlah jam kerja. Semakin banyak jumlah jam kerja yang dilakukan, semakin banyak pula pendapatan yang nantinya akan di dapat. Artinya naik turunnya pendapatan total rumah tangga bergantung dengan jumlah jam kerja yang dilakukan oleh setiap pelaku usaha. Adanya pengaruh jumlah jam kerja terhadap peningkatan pendapatan total rumah tangga, menandakan bahwa besar kecilnya pendapatan total rumah tangga bergantung dari besar kecilnya jumlah jam kerja yang dilakukan. Banyaknya jumlah jam kerja bergantung dari jumlah produksi pelaku usaha, semakin banyak jumlah produksi maka semakin banyak pula jumlah jam kerja yang harus diluangkan. Secara tidak langsung perluasan pemasaran hasil produksi Industri Kecil Menengah (IKM) penting didalam menunjang peningkatan jumlah jam kerja bagi pelaku usaha di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dilekuarkan oleh Firdaus (2012 :12), semakin lama jam kerja atau operasional sebuah usaha atau kios akan semakin tinggi pula kesempatan untuk

memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Sedangkan menurut Aryani (2005 :81) variabel jumlah jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mendapatkan pendapatan tinggi dikarenakan waktu kerja yang lebih banyak dibandingkan waktu senggang (Widiastuti, 2018 ; 72).

### **Pengaruh Pendapatan Industri Kecil (IKM) Terhadap Peningkatan Pendapatan Total Rumah Tangga**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan dapat terlihat bahwa melalui nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) dan hasil pengujian uji t, bahwa variabel Pendapatan Industri Kecil Menengah (IKM) secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan total rumah tangga di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018.

Pemberdayaan Industri Kecil Menengah (IKM) secara struktural dan berkelanjutan dirasa sangat penting dalam pembangunan perekonomian. Secara tidak langsung juga akan meningkatkan pendapatan dan perekonomian rumah tangga dan perekonomian di Kecamatan Grabag. Pemberdayaan Industri Kecil Menengah (IKM) seharusnya lebih di

arahkan pada peningkatan produktivitas dan daya saing produk, serta upaya penumbuhan wirausaha baru. Industri Kecil Menengah (IKM) setidaknya dilandasi oleh tiga alasan yaitu, penyerapan tenaga kerja, penggunaan sumber daya lokal dan peningkatan Industri Kecil Menengah (IKM) berdampak positif dalam peningkatan jumlah tenaga kerja, pengurangan jumlah kemiskinan, dan pemerataan distribusi pendapatan per kapita masyarakat di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang tahun 2018.

Hal tersebut sesuai dengan pendapatan Yuli (2013 :63) distribusi pendapatan rumah tangga pekerja berada pada ketimpangan rendah dan pemenuhan kebutuhan hidup makin baik, apabila pendapatan dari industri kecil dimasukkan dalam pendapatan total rumah tangga. Sedangkan menurut Hidayaji (2010) variabel pendapatan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan total rumah tangga.

### **Pengaruh Jumlah Jam Kerja dan Pendapatan Industri Kecil Menengah (IKM) Terhadap Peningkatan Pendapatan Total Rumah Tangga Di Kecamatan Grabag.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa secara bersama-sama

jumlah jam kerja dan penadapatan Industri Kecil Menengah (IKM) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan total rumah tangga di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji F yang diperoleh nilai F-tabel 3,15 dan nilai F-hitung sebesar 176,59. Dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh jumlah jam kerja dan pendapatan Industri Kecil Menengah (IKM) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan total rumah tangga di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Segangkan dari hasil R2 padat tabel berpengaruh sebesar 80,7% dan sisanya 19,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan total rumah tangga peran jumlah jam kerja dan pendapatan Industri Kecil Menengah (IKM) sangatlah penting, karena besar kecilnya pendapatan total rumah tangga bergantung dari jumlah jam kerja dan pendapatan IKM. Maka dari itu untuk meningkatkan jumlah jam kerja dan pendapatan IKM, pengembangan IKM dirasa hal yang paling penting. Dengan banyaknya tenaga kerja yang terserap, sektor usaha mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian

usah dianggap memiliki peran strategis dalam menekan angka pengangguran dan kemiskinan (Sarfiyah, 2019: 145). Berkembangnya IKM makan, tidak menutup kemungkinan akan menambah jumlah tenaga kerja yang nantinya akan meningkatkan jumlah jam kerja dan pendapatan dari usaha tersebut yang akan berdampak pada pendapatan total rumah tangga yang diperoleh.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil analisis regresi variabel Jumlah Jam Kerja mempunyai pengaruh positif terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga. Sedangkan dari uji t dengan dapat disimpulkan hasil hipotesis signifikan.
2. Dilihat dari hasil analisis regresi variabel Pendapatan Industri Kecil Menengah (IKM) mempunyai pengaruh positif terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga. Sedangkan dari uji t dengan dapat disimpulkan hasil hipotesis signifikan.
3. Secara bersama-sama variabel Jumlah Jam Kerja dan Pendapatan Industri Kecil Menengah (IKM) mempunyai pengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Total Rumah Tangga Di

Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun 2018. Bisa dilihat dari pengujian hipotesis dengan nilai F-hitung sebesar 249,61 nilai tersebut lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 3,10, dapat disimpulkan hasil hipotesis signifikan.

### **Saran**

1. Untuk meningkatkan jumlah nilai produksi harusnya lebih diperhatikan dalam hal kualitas produk Industri Kecil Menengah (IKM). Dengan kualitas yang bagus nantinya bisa menarik konsumen, sehingga akan memperluas pasar yang nantinya akan berdampak dalam peningkatan jumlah jam kerja.
2. Berbeda jenis usaha berbeda pula pendapatan yang diperoleh. Untuk meningkatkan pendapatan setiap usaha perlu meningkatkan pelaksanaan usaha secara efektivitas dan efisiensi baik secara waktu atau bahan baku. Maka dari itu perlunya pengadaan pelatihan dan pengembangan skill agar tercipta sumber daya manusia yang unggul. Dengan demikian sebagian usaha di Kecamatan Grabag akan meningkat.
3. Selain kestabilan jumlah jam kerja serta pelatihan, pengembangan usaha dirasa penting juga dalam pengembangan produk dan peralatan produksi, baik secara inovasi produk atau peralatan

produksi yang bisa menunjang semakin majunya usaha Industri Kecil Menengah (IKM) di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2016. *Statistika Induktif Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Dewanti, Ida Susi. 2010. Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Mikro: Kendala dan Alternatif Solusinya. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6, No. 2, Hal. 1-10.
- Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja. 2018. *Data Industri Kecil Menengah Kabupaten Magelang Tahun 2018*. Kabupaten Magelang.
- Feriyanto, Nur. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Firdausa, Rosetyadi Artistyan. 2012. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak. *Journal Of Economucs*, Vol. 2, No. 1, Hal. 1-6.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hapsari, Pradnya Paramita, Abdul Hakim, and Irwan Noor. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Di Pemerintah Kota Batu). *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, Vol. 17, No. 2, Hal. 88-96.
- Hidayaji, Susilo. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Counter Pulsa di Kecamatan Gamping Sleman. *Skripsi Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*. Edisi Ke D. Jakarta: Erlangga.
- Juliprijanto, Whinarko, Sudati Nur Sarfiah, Nuwun Priyono. 2017. Diskripsi Dan Permasalahan Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) (Studi Kasus Ukm Di Desa Balesari, Kecamatan Windusari). *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, Vol 2, No.2, Hal. 76-90.
- Nawawi, Hadari. 2015. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Riduwan. 2015. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sarfiah, Sudati Nur, Hanung Eka Atmaja, Dian Marlina Verawati. 2019. UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, Vol. 4 No. 2, Hal. 136-146.
- Sugiyono. 2014. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2014. *Pengantar Bisnis*. Pertama. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Idiastuti, Atik. 2018. Pengaruh Pendidikan Jumlah Jam Kerja, Dan

Pengalaman Kerja Terhadap  
Pendapatan Tenaga Kerja Lanjud  
Usia Di Indonesia. *Skripsi*.  
Universitas Negeri Yogyakarta.

Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis  
Ekonometrika dan Statistika  
dengan EViews*. Yogyakarta: Upp  
Stim Ykpn.

Yuli, Sri Budi Cantika. 2013. Kontribusi  
Pendapatan Usaha Industri Kecil  
Keripik Usus Terhadap Pendapatan  
Rumah Tangga Di Desa  
Kanjuruhan Kecamatan Kepanjen  
Kabupaten Malang. *Jurnal  
Humanity*, Vol 17 No. 1, Hal. 53-  
63.